

Tanggung Jawab Nakhoda Terhadap Keselamatan Penumpang Dalam Kegiatan Pelayaran Kapal di Pelabuhan Sri Bintang Pura Tanjung Pinang

Oleh:

**Gonallyansyah
NIM. 170574201025**

Abstrak

Pengangkutan kapal sebagai alat transportasi telah dikenal sejak zaman nenek moyang Indonesia. Hal tersebut terbukti adanya kapal penisi yang namanya terkenal diseluruh Indonesia. Pengangkutan oleh kapal laut membutuhkan Kapal yang mana struktur organisasinya terdiri dari seorang Nakhoda selaku pimpinan umum di atas kapal dan Anak Buah kapal yang terdiri dari para perwira kapal dan non perwira/bawahan (*subordinate crew*). Keberadaan nakhoda dengan pandu laut di atas sebuah kapal niaga, sangat berperan menjaga keselamatan berlayar menuju pelabuhan tujuan. Kondisi keselamatan pelayaran yang diharapkan adalah mewujudkan Nakhoda kapal *zero accident*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanggung jawab nakhoda terhadap keselamatan penumpang dalam kegiatan pelayaran kapal di Pelabuhan Sri Bintang Pura Tanjung Pinang. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Normatif-Empiris serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian Luasnya kewajiban yang diberikan oleh undang-undang, dalam penyelenggaraan pengangkutan dalam hal tanggung jawab Pimpinan Kapal/Nakhoda terhadap keselamatan, keamanan dan ketertiban kapal maupun pelayar pada pokoknya bermuara pada kepentingan barang muatan sebagai obyek yang diperjanjikan yang merupakan kewajiban pengangkut. Kewajiban yang lahir dari adanya suatu perjanjian sebagaimana dimaksud melahirkan tanggung jawab yang secara implisit merupakan tanggung jawab pihak perusahaan angkutan. Dalam pelaksanaan tanggung jawab belum sepenuhnya dilaksanakan dengan memadai.

Kata Kunci : Tanggung jawab, Nakhoda, Pelayaran.

Captain's Responsibilities for Passenger Safety in Sailing Activities at Sri Bintan Pura Tanjung Pinang Port

By.

**Gonallyansyah
NIM. 170574201025**

Abstract

Ship transportation as a means of transportation has been known since the time of Indonesian ancestors. This is proven by the existence of a shipping vessel whose name is famous throughout Indonesia. Transport by sea vessels requires a ship whose organizational structure consists of a captain as the general leader on board and the ship's crew consisting of ship officers and non-officers/subordinates (subordinate crew). The presence of a captain with a sea guide on a commercial ship plays a very important role in maintaining safe sailing to the port of destination. The expected shipping safety condition is to achieve zero accident ship captains. The aim of this research is to determine the captain's responsibility for passenger safety in ship shipping activities at Sri Bintan Pura Tanjung Pinang Harbor. The research approach used by researchers in this research is Normative-Empirical research and uses data collection techniques and tools in the form of interviews and documentation. Research results The extent of the obligations provided by law in carrying out transportation in terms of the responsibility of the Ship Leader/Master for the safety, security and orderliness of the ship and sailors basically boils down to the interests of the cargo as the object of the agreement which is the carrier's obligation. Obligations arising from the existence of an agreement as intended give rise to responsibilities which are implicitly the responsibility of the transportation company. The implementation of responsibilities has not been fully carried out adequately.

Keywords: Responsibilities, Captain, Sailing.